

**PROFIL *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**YATI FEBRIANTI**

NPM: 146410653

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14863  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1733/E-UIR/27-Fkip/2018 Tanggal 22 Oktober 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **Yati Febrianti**
2. NIM / KTP : **146410653**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL. KARYA 1 PERHENTIAN MARPOYAN - PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **Profil Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru**
7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 7 PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**EVAREFITA, SE, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 22 Oktober 2018

Nomor : 1733 /E-UIR/27-Fkip/2018  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth Gubernur Riau  
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **Yati Febrianti**  
Nomor Pokok Mhs : 14 641 0653  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul, "**Profil Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru**"

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

**Drs. Alzaber, M.Si**  
NIP/NPK : 195912041989101001  
Sertifikasi. 11110100600810  
NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 606 /E-UIR/27-FK/2018  
Hal : Mohon Izin Observasi

Pekanbaru, 13 Maret 2018

Yang Terhormat  
Kepala SMAN 7 Pekanbaru  
Jalan Kapur, No. 7 Kp. Baru  
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr.Wb

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan/Program Studi
1.	Yati Febrianti	14 641 0653	Pendidikan MIPA/ Pendidikan Matematika

Meminta izin untuk melakukan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin. Observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan data guna penyusunan tugas akhir/skkripsi.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin tersebut dan kami berharap Bapak/Ibu dapat membimbing mahasiswa kami selama observasi. Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

**Dr. Azhar, M. Si**

:19591204198601001

Sertifikasi :11110100600810

NIDN :0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU  
AKREDITASI: A



JL. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS :28154  
e-mail:sma7pekanbaru@yahoo.co.id wb: [www.sma7pekanbaru.sch.id](http://www.sma7pekanbaru.sch.id) Telpn.0761-36772 Fax.0761-36772  
NSS:30096002033 NPSN :10404018

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 422 /SMAN7/2019/166

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA )  
Negeri 7 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yati Febrianti  
NIM : 146410653  
Universitas : Universitas Islam Riau  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Alamat : Jl. Ketapang Marpoyan Pekanbaru

Benar telah mengadakan riset/penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal, 27,28 November 2019 guna penyusunan Skripsi yang berjudul "*Profil Self Confidence ( Kepercayaan Diri ) Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru*"

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 21 Mei 2019  
Kepala Sekolah



Hj. Nurhafni, M, Pd  
Pembina Tk. I IV/ b

NIP.19690417 200012 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yati Febrianti  
NPM : 146410653  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Juni 2019

Saya yang menyatakan



  
**YATI FEBRIANTI**  
NPM. 146410653

## SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yati Febrianti  
NPM : 146410653  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah menyusun skripsi berjudul **“PROFIL SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7 PEKANBARU”** dan sudah siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2019

PEMBIMBING UTAMA



Leo Adhar Effendi, M.Pd.  
NIDN. 1002118702

PEMBIMBING PENDAMPING



Sari Herlina, M.Pd.  
NIDN. 101107002



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 25 bulan Juni tahun 2019, Nomor : 44/P /Kpts-FKIP/2019, maka pada hari Selasa Tanggal 25 Juni 2019 telah diselenggarakan ujian skripsi atas nama mahasiswa berikut ini:

Nama : Yati Febrianti
Nomor Pokok Mahasiswa : 146410653
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Profil Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru
Tanggal Ujian : 25 Juni 2019
Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP - UIR
Nilai Ujian Skripsi : 79,8 (B)
Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

Sekretaris

(Leo Adhar Effendi, M.Pd)

(Sari Herlina, M.Pd)

Tim Dosen Penguji :

Leo Adhar Effendi, M.Pd

(Ketua)

(.....)

Sari Herlina, M.Pd

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si

(Anggota)

(.....)

Rezi Ariawan, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Fitriana Yolanda, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Sindi Amelia, M.Pd

(Notulen)

(.....)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 25 Juni 2019
Dekan
Dr. Alzaber, M.Si
NIP. 19591204 198610 1 001

Penata/IIIc/Lektor
NIDN. 0004125903

**PROFIL SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7 PEKANBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yati Febrianti  
NPM : 146410653  
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 25 Juni 2019  
Susunan Penguji

**Pembimbing Utama**

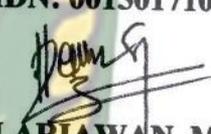
**Anggota Tim**

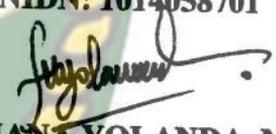
  
**LEO ADHAR EFFENDI, M.Pd**  
NIDN: 1002118702

  
**Dr. Hi. SRI REZEKI, M.Si.**  
NIDN: 0015017101

**Pembimbing Pendamping**

  
**SARI HERLINA, M.Pd**  
NIDN: 101107002

  
**REZI ARIAWAN, M.Pd.**  
NIDN: 1014058701

  
**FITRIANA YOLANDA, M.Pd.**  
NIDN: 1007058902

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Tanggal 25 Juni 2019

**Wakil Dekan/Bidang Akademik  
FKIP Universitas Islam Riau**



  
**Drs. SRI AMNAH, S.Pd. M.Si.**  
NIDN: 007107005



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Yati Febrianti
NPM	:	146410653
Hari / Tanggal Seminar	:	Senin, 01 Oktober 2018
Semester / Kelas	:	
Pembimbing Utama	:	Leo Adhar Effendi, M.Pd
Pembimbing Pendamping	:	Sari Herlina, M.Pd
Judul Proposal Penelitian [Tentatif] Profil <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru		
<b>REKOMENDASI HASIL SEMINAR</b>		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Dirvisi/Dirubah dengan judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian [jika ada]	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan/Pustaka	:	Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Leo Adhar Effendi, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama	
2. Sari Herlina, M.Pd	Sekretaris/Pembimbing Pendamping	
3. Drs. Alzaber, M.Si	Anggota	
4. Rezi Ariawan, M.Pd	Anggota	
5. Astri Wahyuni, M.Pd	Anggota	

Ketua Program Studi

**Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd**  
 Penata Muda Tk I/IIIb  
 NIDN. 1002118702

Pekanbaru, 01 Oktober 2018

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Annah, M.Si**

NIP. 19701007 199803 2 022  
 Penata Tingkat I/IIIc/Lektor  
 NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : 1732 /FKIP-UIR/Kpts/2018

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :**

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
  - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
  - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
  - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1	Leo Adhar Effendi, M.Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Utama
2	Sari Herlina, M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	:	<b>Yati Febrianti</b>
NIM	:	14 641 0653
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:	<b>Profil Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru</b>

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

**Kutipan:** Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Oktober 2018  
Dekan,



**Dr. Alzaber, M.Si**

NIP/PPK : 195912041989101001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Telp. 0761-674775

Nomor : **Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi**

**011/641/VI/2017**

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/Skripsi Mahasiswa

**Kepada Yth.**  
**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**FKIP Universitas Islam Riau**  
**Di Pekanbaru**

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

Nama Mahasiswa	: YATI FEBRIANTI
NPM	: 146410653
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing Utama	Reni Wahyuni, S.Pd., M.Pd
	Dosen Pembimbing Pendamping	Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing Utama	Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
	Dosen Pembimbing Pendamping	Sari Herlina, S.Pd., M.Pd
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadep Akademik)	Dosen Pembimbing Utama	Leo Adhar Effendi, S.Pd.
	Dosen Pembimbing Pendamping	Sari Herlina, S.Pd., M.Pd.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenaan diucapkan terima kasih.

REVISI  
09/08/17

Pekanbaru, 15 Juni 2017

Wassalam,  
Ketua Program Studi

**Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd**  
 NIDN. 1002118702

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI  
OLEH PEMBIMBING PENDAMPING**

Bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Sari Herlina, M.Pd.
NIDN	:	1011017002
Fungsional Akademik	:	Penata Muda Tingkat I/IIIb
Jabatan	:	Pembimbing Pendamping

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi yang ada diarahkan untuk menjadi skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Yati Febrianti
NPM	:	146410653
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Proposal	:	Profil <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 09 Agustus 2018	1. Setuju dengan pengajuan judul penelitian 2. Buat BAB 1 sampai BAB 3	SA
2.	Kamis, 16 Agustus 2018	1. Perbaiki latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta batasan penelitian 2. Tambahkan rumusan masalah 3. Manfaat <i>Self Confidence</i> 4. Tambahkan teori pembelajaran matematika 5. Perbaiki metode penelitian sesuai dengan saran	SA
3.	Kamis, 30 Agustus 2018	1. Perbaiki latar belakang masalah dan definisi operasional 2. Perbaiki metode penelitian sesuai saran 3. Cek kesalahan penulisan	SA
4.	Selasa, 18 September 2018	1. Setuju untuk seminar 2. Siapkan contoh angket	SA

5.	Kamis, 31 Januari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca panduan penulisan UIR, Perbaiki</li> <li>2. Perbaiki Bab 4 dan Bab 5</li> <li>3. Ganti cara penyajian data di Bab 4</li> <li>4. Kesimpulan diringkas</li> </ol>	St
6.	Selasa, 12 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki sesuai format Uir</li> <li>2. Cari minimal 5 jurnal yang ada pembahasan</li> <li>3. Tambahkan analisis perindikator Self Confidence</li> </ol>	St
7.	Kamis, 21 Februari 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki Bab 3 dan Bab 4 sesuai saran</li> <li>2. Tambahkan pembahasan</li> <li>3. Cek kesalahan penulisan</li> <li>4. Analisis cara mengolah data hasil penelitian</li> </ol>	St
8.	Jumat, 24 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki cover dan rapikan skripsi</li> <li>2. Hindari kutipan langsung, ganti redaksi agar menjadi kutipan langsung</li> <li>3. Lengkapi seluruh skripsi</li> <li>4. Rapikan lampiran</li> </ol>	St
9.	Senin, 27 Mei 2019	1. ACC ujian skripsi	St

Pekanbaru, 10 Juni 2019

Mengetahui,

Pembimbing Pendamping	Wakil Dekan Bidang Akademik
 Sari Herlina, M.Pd. NIDN: 1011107002	  Dr. Sri Amnah, M.Si. NIDN: 0007107005

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI  
OLEH PEMBIMBING UTAMA**

Bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Leo Adhar Effendi, M.Pd.
NIDN	:	1002118702
Fungsional Akademik	:	Penata Muda Tingkat I/IIIb
Jabatan	:	Pembimbing Utama

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi yang ada diarahkan untuk menjadi skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Yati Febrianti
NPM	:	146410653
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Proposal	:	Profil <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru

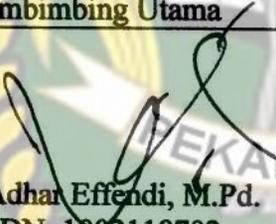
Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1.	13 Agustus 2018	1. Perbaiki rumusan masalah 2. Baca tentang penelitian deskriptif	LA
2.	14 Agustus 2018	1. Tambahkan rumusan masalah dengan gender atau perjurusan	LA
3.	20 Agustus 2018	1. Perbaiki paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat	LA
4.	17 September 2018	1. Setuju untuk seminar 2. Siapkan contoh angket	LA
5.	17 Oktober 2018	1. Carilah jurnal sesuai saran 2. Perbaiki pernyataan 3. Pahami tentang penelitian deskriptif	LA
6.	12 November 2018	1. Tambahkan kisi-kisi soal dan alternatif jawaban 2. Ganti pada dengan lambang equition matematika	LA
7.	14 November 2018	1. KD indikator soal	LA

8.	15 November 2018	1. Setuju turun sekolah	✓
9.	04 Februari 2019	1. Buatlah pembahasan Penelitian 2. Perhatikan kembali penulisan skripsi	✓
10.	08 Februari 2019	1. Pembahasan belum ada	✓
11.	20 Februari 2019	1. Baca penelitian tentang profil untuk mencari ide tambahan pembahasan	✓
12.	21 Mei 2019	1. Tambahkan judul tabel	✓
13.	09 Juni 2019	1. ACC ujian skripsi	✓

Pekanbaru, 11 Juni 2019

Mengetahui,

Pembimbing Utama	Wakil Dekan Bidang Akademik
 Leo Adhar Effendi, M.Pd. NIDN: 1002118702	 Dr. Sri Amnah, M.Si. NIDN: 0007107005



# PROFIL SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7 PEKANBARU

Yati Febrianti  
NPM. 146410653

Skripsi Program Studi Pendidika Matematika FKIP. Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama : Leo Adhar Effendi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Sari Herlina, M.Pd

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai *self confidence* (kepercayaan diri) dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini dilakukan di SMA N 7 Pekanbaru pada bulan November 2018. Adapun subjek penelitian sebanyak 120 orang siswa/i kelas X (sepuluh) SMA N 7 Pekanbaru yang terdiri dari 51 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswi perempuan. Parameter yang diukur adalah *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self confidence* siswa laki-laki dengan jumlah siswa sebanyak 51 orang siswa dengan presentase 63,6% sedangkan untuk *self confidence* (kepercayaan diri) siswi perempuan dengan jumlah siswi sebanyak 69 orang siswi menunjukkan presentase 63,1%. Maka presentase secara keseluruhan siswa/i kelas X SMA N 7 Pekanbaru adalah 63,3% dengan katagori kuat.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Matematika, Self Confidence (kepercayaan diri)*

**PROFIL SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7 PEKANBARU**

**Yati Febrianti**  
**NPM. 146410653**

Skripsi Program Studi Pendidika Matematika FKIP. Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama : Leo Adhar Effendi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Sari Herlina, M.Pd

**ABSTRACT**

This study aims to obtain an overview of self confidence (confidence) in mathematics learning. Method used is a survey method. This research was conducted at Pekanbaru N 7 High School in the month November 2018. The subjects of the study were 120 students of class X (ten) Pekanbaru Senior High School 7 which consists of 51 male students and 69 female students. The parameters measured are self confidence (confidence) students in class X SMA N 7 mathematics learning Pekanbaru. The results showed that male students' self confidence with the number of students as many as 51 students with a percentage of 63.6% while for female self confidence with the number of students as many as 69 female students showed a percentage of 63.1%. Then overall percentage of students in class X SMA N 7 Pekanbaru is 63.3% with strong categories. Keywords: Mathematics Learning, Self Confidence

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Matematika, Self Confidence (kepercayaan diri)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Profil *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMAN 7 Pekanbaru.**

Dalam penulisan skripsi ini sudah tentu banyak yang membantu, memotivasi dan membimbing serta mengarahkan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
2. Bapak/Ibu selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Bapak Leo Adhar Effendi, M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan matematika dan selaku pembimbing utama yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sindi Amelia, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Ibu Sari Herlina, M.Pd sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, petunjuk dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen FKIP UIR khususnya dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membekali ilmu selama pendidikan mengikuti proses perkuliahan.
7. Ibu Hj. Nurhafni, M.Pd sebagai kepala sekolah SMA N 7 Pekanbaru dan seluruh majelis guru beserta staf pegawai.
8. Teman-teman seperjuangan: Surya Asmara, Muhammad Al-hafiz dan Monalisa Ramayani yang selalu mendukung dan memotivasi.

9. Teman-teman angkatan 2014, Orang Tua ku tercinta dan Adik-adik ku tersayang yang telah memberikan bantuan dukungan dan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis,pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Profil *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMAN 7 Pekanbaru.**”

Dalam penulisan skripsi ini sudah tentu banyak yang membantu, memotivasi dan membimbing serta mengarahkan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
2. Bapak/Ibu selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Bapak Leo Adhar Effendi, M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan matematika dan selaku pembimbing utama yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sindi Amelia, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Ibu Sari Herlina, M.Pd sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, petunjuk dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen FKIP UIR khususnya dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membekali ilmu selama pendidikan mengikuti proses perkuliahan.
7. Ibu Hj. Nurhafni, M.Pd sebagai kepala sekolah SMA N 7 Pekanbaru dan seluruh majelis guru beserta staf pegawai.
8. Teman-teman seperjuangan: Surya Asmara, Muhammad Al-hafiz, Ayshah Heriesta dan Monalisa Ramayani yang selalu mendukung dan memotivasi.

9. Teman-teman angkatan 2014, Orang Tua ku tercinta dan Adik-adik ku tersayang yang telah memberikan bantuan dukungan dan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Definisi Operasional.....	4
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI</b>	
2.1 <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	6
2.2 Faktor-Faktor <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	11
2.3 Mengatasi <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	11
2.4 Aspek-Aspek <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	13
2.5 Indikator <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	14
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.3 Subjek Penelitian.....	16
3.4 Prosedur Penelitian.....	16
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
3.5.1 Data Hasil Belajar Matematika Siswa.....	17
3.5.2 Data Angket <i>Self Confidence</i> Pada Siswa.....	18
3.6 Teknik Analisis Data.....	19
3.6.1 Analisis <i>Self Confidence</i> Siswa Pada Pembelajaran Matematika.....	20

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Analisis Sampel Penelitian.....	21
4.1.2 Analisis Awal Akhir.....	22
4.1.3 Analisis Data Keseluruhan Siswa.....	24
4.1.4 Data Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan.....	24
4.1.5 <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan.....	25
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	26
4.2.1 Proses Penelitian <i>Self Confidence</i> Siswa.....	26
4.2.2 Pelaksanaan <i>Self Confidence</i> Pada Pembelajaran Matematika.....	27
4.2.3 <i>Self Confidence</i> Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru.....	28
4.3 Hambatan Penelitian.....	30
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	31
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Hasil Pekerjaan Siswa Dengan Sikap <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Yang Baik.....	29
2. Hasil Pekerjaan Siswa Dengan Sikap <i>Self Confiden</i> (Kepercayaan Diri) Kurang Baik.....	29



## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Indikator <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	14
2. Kisi-Kisi Butir Skalar Soal.....	17
3. Skor Jawaban Dalam Angket Menurut Skala Likert.....	18
4. Kriteria Menganalisis Angket.....	18
5. Kisi-Kisi Butir Skalar Angket.....	19
6. Hubungan Koefisien Korelasi.....	19
7. Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	20
8. Kriteria Tingkat <i>Self Confidence</i> .....	20
9. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas X SMA N 7 Pekanbaru.....	22
10. Indikator-Indikator <i>Self Confidence</i> Siswa.....	23
11. Indikator-Indikator Soal Pada Materi Bilangan Berpangkat, Bentuk Akar dan Logaritma.....	23
12. Deskripsi <i>Self Confidence</i> Seluruh Siswa.....	24
13. Deskripsi <i>Self Confidence</i> Siswa Laki-Laki.....	25
14. Deskripsi <i>Self Confidence</i> Siswa Perempuan.....	25
15. Deskripsi <i>Self Confidence</i> Seluruh Siswa Kelas X SMA N 7 Pekanbaru Berdasarkan indikator.....	28
16. Deskripsi <i>Self Confidence</i> Seluruh Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Kisi-Kisi Butir Skala Soal.....	36
2. Naskah Soal.....	37
3. Daftar Alternatif Jawaban.....	38
4. Hasil Pekerjaan Soal.....	40
5. Kisi-Kisi Butir Skala Kepercayaan Diri Siswa.....	42
6. Butir Angket Skala Kepercayaan Diri Siswa.....	43
7. Rekap Data <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Seluruh Siswa.....	45
8. Rekap Data <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa Laki-Laki.....	48
9. Rekap Data <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa Perempuan.....	49
10. Skala dan Persen <i>Self Confidence</i> (Data Kepercayaan Diri) Seluruh Siswa.....	51
11. Skala dan Persen <i>Self Confidence</i> (Data Kepercayaan Diri) Siswa Perempuan.....	52
12. Skala dan Persen Data <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Siswa Laki-Laki.....	53
13. Daftar Wawancara.....	54
14. Hasil Wawancara.....	55
15. Gambar Penyebaran Lembar Soal dan Lembar Angket.....	56

**PROFIL SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7 PEKANBARU**

**Yati Febrianti**  
**NPM. 146410653**

Skripsi Program Studi Pendidika Matematika FKIP. Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama : Leo Adhar Effendi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Sari Herlina, M.Pd

**ABSTRACT**

This study aims to obtain an overview of self confidence (confidence) in mathematics learning. Method used is a survey method. This research was conducted at Pekanbaru N 7 High School in the month November 2018. The subjects of the study were 120 students of class X (ten) Pekanbaru Senior High School 7 which consists of 51 male students and 69 female students. The parameters measured are self confidence (confidence) students in class X SMA N 7 mathematics learning Pekanbaru. The results showed that male students' self confidence with the number of students as many as 51 students with a percentage of 63.6% while for female self confidence with the number of students as many as 69 female students showed a percentage of 63.1%. Then overall percentage of students in class X SMA N 7 Pekanbaru is 63.3% with strong categories. Keywords: Mathematics Learning, Self Confidence.

**Keywords: *Mathematics Learning, Self Confidence***

**PROFIL *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA N 7 PEKANBARU**

**YATI FEBRIANTI**  
**NPM. 146410653**

Skripsi Program Studi Pendidika Matematika FKIP. Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama : Leo Adhar Effendi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Sari Herlina, M.Pd

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai *self confidence* (kepercayaan diri) dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini dilakukan di SMA N 7 Pekanbaru pada bulan November 2018. Adapun subjek penelitian sebanyak 120 orang siswa/i kelas X (sepuluh) SMA N 7 Pekanbaru yang terdiri dari 51 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswi perempuan. Parameter yang diukur adalah *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self confidence* siswa laki-laki dengan jumlah siswa sebanyak 51 orang siswa dengan presentase 63,6% sedangkan untuk *self confidence* (kepercayaan diri) siswi perempuan dengan jumlah siswi sebanyak 69 orang siswi menunjukkan presentase 63,1%. Maka presentase secara keseluruhan siswa/i kelas X SMA N 7 Pekanbaru adalah 63,3% dengan katagori kuat.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Matematika, Self Confidence (Kepercayaan Diri)*

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M. & Kartika, D.L. 2016. Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas *Volume 01, Nomor 01. ISSN: 2088-351X*, Hal 50-61.
- Adrilla, H. 2018. *Profil Laboratorium dan Kompetensi Guru Pengelola Laboratorium IPA/ Biologi di SMP Negeri 6 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/ 2018*. Skripsi S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Agustyaningrum, N. & S. Suryantini. 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 1, Nomor 2, P-ISSN: 2502-7638, E-ISSN: 2502-8391*. Hlm. 158-164.
- Alwan, dkk. 2017. Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Kota Jambi. *Jurnal EduFisika Volume 02, Nomor 01, E-ISSN: 2548-6225*, Hal 25-37.
- Arifin, Z. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanti. 2013. *Menumbuh Kepercayaan Diri Melalui Krgiatan Bercarita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cindy, A. 2018. *Studi Deskriptif Tentang Gaya Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPA dan IPS Madrasa Aliyah Babunnajah Siak Hulu Kampar*. Skripsi S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Ferdian, S. & Sujarwo, M. 2015. *Kumpulan Materi Bimbingan Konseling (Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir)*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Fitriani, N. 2017. Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan *Self Confidence* Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Jurnal Euclid, ISSN 2355-1712, vol 2, No 2, pp 251-365*. Prodi Pendidikan Matematika Unswagati Cirebon.
- Hamzah, B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

- Hanifah. 2017. *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Calon Guru Matematika di Kabupaten Karawang Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. ISBN: 978-602-60550-1, Hlm. 83-88.
- Hendriana, H., Euis, E.H. & Utari, S. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Kasminah & Toali. 2013. *Matematika Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Meiman, S. 2010. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Pengambilan Keputusan untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada Masa Remaja Akhir*. Skripsi S1 pada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Impelementasi Dan Inovasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, S. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Taufiq, A. 2009. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media.
- Tisngati, U. & N. Indra. 2014. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Pola Asuh Orang Tua pada Mata Kuliah Teori Bilangan Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Derivat, Vol 1, No 2, Desember 2014, ISSN : 2407 – 3792*. Hlm. 8-18.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Widodo. 2012. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, Praktis dan Dilengkapi Contoh*. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Tanpa pendidikan, peradaban manusia akan sulit berkembang dan tertinggal. Pendidikan memegang peranan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara lengkap fungsi dan tujuan pendidikan terangkum dalam Bab 2 pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Agar tercapainya tujuan tersebut, maka diperlukan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa, salah satunya adalah *self confidence* (kepercayaan diri) yang baik. Menurut Yates (Hendriana dkk, 2017: 198) menjelaskan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) sangat penting bagi siswa agar berhasil dalam belajar terkhususnya pada pembelajaran matematika. Dengan adanya rasa *self confidence* (kepercayaan diri), maka siswa akan termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga pada akhirnya diterapkan prestasi belajar matematika yang dicapai juga lebih optimal. Pernyataan tersebut didukung oleh temuan penelitian (Mullis dan Rahmat, 2014) yang mengungkapkan bahwa terhadap asosiasi positif antara *self confidence* (kepercayaan diri) dalam belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Artinya siswa yang memiliki hasil belajar matematika tinggi juga memiliki indeks *self confidence* (kepercayaan diri) yang tinggi pula. Oleh sebab itu, rasa *self confidence* (kepercayaan diri) perlu dimiliki dan dikembangkan pada setiap siswa, karena dalam *self confidence* (kepercayaan diri) terdapat indikator-indikator yang dapat mendukung tujuan tersebut. Ada pun indikator dari *self confidence* (kepercayaan diri) menurut Tamsil (Hendriana, dkk 2017: 206) adalah percaya

pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, menghargai diri dan usaha, bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi dan berani menghadapi tantangan. Dengan demikian *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perlu dimiliki oleh siswa.

Ferdian (2015: 18) mengungkapkan bahwa:

*Self confidence* (kepercayaan diri) merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkan sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak berpengaruh oleh orang lain.

Orang yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) mempunyai ciri-ciri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat. Pembentukan utama dari *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dalam pembelajaran matematika adalah interaksi siswa baik dengan guru maupun dengan sesama siswa menurut Preston (Fitriani, 2017). Guru dan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas akan berpengaruh langsung pada *self confidence* (kepercayaan diri) siswa, saat siswa dihadapkan pada situasi yang menantang dan perasaan yang menyenangkan maka *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pun akan meningkat.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang aspek terapan maupun penalarannya banyak dimanfaatkan di berbagai bidang terutama teknologi. Oleh karena itu pembelajaran matematika diharapkan menjadi pelajaran yang disukai dan disenangi siswa, agar tujuan pembelajarannya dapat dicapai. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang meyakini matematika sebagai pelajaran yang sulit dan sangat abstrak (Agustyaningrum dan Suryantini, 2017). Hal itu mengakibatkan, sebagian besar siswa tidak cukup antusias dan *self confidence* (kepercayaan diri) dalam belajar matematika dan kebanyakan masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika adalah siswa sulit memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru matematika kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru pada hari senin dan tanggal 06 Agustus 2018 diperoleh informasi bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang berada dibawah

KKM, ada siswa yang main HP saat pembelajaran berlangsung dan berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi pelajaran. Salah satu penyebab siswa tidak mencapai KKM adalah kurangnya siswa dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran sehingga membuat siswa tidak percaya diri saat menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru, tidak hanya menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru saja, siswa pun tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sedang dibahas sehingga membuat hasil belajar siswa akan menurun dan tidak memuaskan.

Setelah peneliti melakukan survey dan wawancara terhadap guru disekolah, peneliti lanjut melakukan wawancara kepada siswa pada tanggal 27 November 2018 diperoleh informasi bahwa siswa selalu optimis dan yakin dengan jawaban yang dikerjakannya tetapi siswa tidak *self confidence* (percaya diri) saat diminta untuk menjelaskan ke depan kelas tentang hasil pengerjaannya sendiri. Maka dapat disimpulkan bahawa siswa kurang bertanggung jawab dan *self confidence* (percaya diri) tentang pengerjaan soal yang dikerjakan.

*Self confidence* (kepercayaan diri) siswa juga dapat ditinjau dari hasil belajar siswa yang diberikan oleh peneliti bahwa siswa masih banyak di bawah KKN dan mencontek. Saat diminta peneliti untuk mengerjakan berkelompok siswa tidak benar-benar mengerjakan berkeompok melainkan siswa langsung mencontek yang dimiliki oleh teman sekolompoknya.

Menurut Suhendra (Adrilla: 2017) mengatakan profil adalah pandangan, kiasan sketsa biografis, penampang, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Profil *self confidence* (kepercayaan diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru” Tahun Ajaran 2018/2019 untuk melihat *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran profil *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pembelajaran matematika dan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan pembelajaran siswa dan guru.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru?
- b. Bagaimana *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan pada pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan pada pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru.

### b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, agar siswa mengetahui *self confidence* (kepercayaan diri) dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajar di sekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal masa mendatang untuk mengetahui *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dalam pembelajaran matematika .

## 1.4 Definisi Operasional

- a. Profil adalah pandangan, lkisan sketsa biografis, penampang, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.
- b. *Self confidence* (kepercayaan diri) adalah percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, menghargai diri

dan usaha, bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi dan berani menghadapi tantangan. Dengan demikian *self confidence* (kepercayaan diri) perlu dimiliki oleh siswa. Adapun indikator-indikator *Self confidence* (kepercayaan diri) adalah percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, menghargai diri dan usaha, bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi dan berani menghadapi tantangan.



## BAB 2 KAJIAN TEORI

### 2.1 *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Setiap manusia dilahirkan dengan potensi yang luar biasa dan sungguh mengagumkan, akan tetapi pada saat ini juga banyak dari kita yang membuat diri kitasendiri berada dalam hambatan dan rintangan untuk bisa melakukan semua hal. Ketika kita mau bertindak pasti ada rasa takut gagal, ketika hendak membuat keputusan takut salah dan ketika hendak mencoba takut akan resiko hal ini tentu disebabkan oleh kurang rasa *self confidence* yang begitu kuat sehingga membuat kita menunda segala hal yang sebetulnya kita bisa lakukan. Ada beberapa pakar mendefenisikan pengertian *self confidence* dalam ungkapan yang beragam, namun semuanya memuat ciri utama yang sama yaitu rasa percaya terhadap rasa percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya.

Menurut Lauster Fasikah (Hendriana dkk, 2017: 197) mengemukakan bahwa *self confidence* merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sebagai orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakannya, dapat merasakan bebas untuk melakukan hal-hal yang di sukainya dan bertanggung jawab atas tindakannya hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya. Percaya terhadap kemampuan diri ini akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja (*Performance*) yang bersangkutan.

Pajares dan Miler (Hendriana dkk, 2017: 197-198) berpendapat bahwa *self confidence* menyentuh hampir semua kehidupan manusia, dalam berfikir secara produktif, pesimis atau optimis, bagaimana mereka memotivasi diri, kerawanan akan stres dan depresi dan keputusan yang di pilih. Perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri yang mencakup penilaian dan penerimaan yang baik terhadap dirinya secara utuh, bertindak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh orang lain sehingga individu dapat diterima oleh orang lain maupun lingkungannya dan penerimaan ini meliputi penerimaan secara fisikis dan

psikis. Perilaku yang menunjukkan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri sering muncul dalam berbagai situasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih unggul.

Pengertian *self confidence* juga dikemukakan Bandura (Hendriana dkk, 2017: 198) yang mengatakan *self confidence* adalah rasa percaya akan kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan (memobilisasi) motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, sesuai dengan tuntutan tugas. Demikian pula Rakhmat (Hendriana dkk, 2017: 198) mengemukakan bahwa *self confidence* atau keyakinan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya dengan mengacu pada konsep diri.

Penulis lainnya Yates (Hendriana dkk, 2017: 198) menjelaskan bahwa *self confidence* sangat penting bagi siswa agar berhasil dalam belajar terkhususnya pada pembelajaran matematika. Dengan adanya rasa *self confidence*, maka siswa akan termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga pada akhirnya diterapkan prestasi belajar matematika yang dicapai juga lebih optimal. Pernyataan tersebut didukung oleh temuan penelitian (Mullis dan Rahmat, 2014) yang mengungkapkan bahwa terhadap asosiasi positif antara *self confidence* dalam belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Artinya siswa yang memiliki hasil belajar matematika tinggi juga memiliki indeks *self confidence* yang tinggi pula. Oleh sebab itu, rasa *self confidence* perlu di miliki dan di kembangkan pada setiap siswa, dan menurut ahli Psikologi Sigmund Fred (Ferdian, 2015: 18) *self confidence* adalah sesuatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu hal.

Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (dalam Ferdian, 2015: 18) *self confidence* adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Sedangkan menurut Angelis (Ferdian & Sujarwo, 2015: 18) *self confidence* berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan

segalanya yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. *Self confidence* terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.

*Self confidence* menurut *Cambridge Dictionaries Online* (Fitriani, 2017) yaitu “*Behaving calmly because you have no doubts about your ability or knowledge*”, maknanya adalah bersikap tenang karena tidak memiliki keraguan tentang kemampuan atau pengetahuan. Ignoffo dalam Megawati (Fitriani, 2017) mengatakan terdapat beberapa karakteristik yang menggambarkan individu yang memiliki *self confidence* yaitu memiliki cara pandang yang positif terhadap diri, yakni dengan kemampuan yang dimiliki, melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipikirkan, berpikir positif dalam kehidupan, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki potensi dan kemampuan.

Hakim dalam Megawati (Fitriani, 2017) mengungkapkan beberapa ciri-ciri orang yang memiliki *self confidence* adalah selalu bersikap tenang dan tidak mudah menyerah, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisasi ketegangan yang muncul pada situasi tertentu, memiliki kondisi mental dan fisik cukup menunjang penampilan, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki kemampuan sosialisasi, selalu bersikap positif dalam menghadapi berbagai masalah, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi. Lauster dalam Ghufroon & Rini (Fitriani, 2017) aspek-aspek *self confidence* adalah keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Penjelasan yang lebih rinci tentang *self confidence* dikemukakan oleh Lauser (Hendriana dkk, 2017: 198) sebagai berikut:

1. Keyakinan kemampuan diri dari sikap positif seseorang tentang dirinya, ia yakin secara sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya.
2. Optimis, adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
3. Objektif, seseorang yang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya bukan menurut dirinya.
4. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk mengganggu segala sesuatu yang telah menjadi konsekuansinya.

5. Rasional dan realistis, yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal.

Berkaitan dengan pembelajaran maka Fukuyama (Hendriana dkk, 2017: 199) mengemukakan empat saran untuk menumbuhkan rasa *self confidence* siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Pahami betul apa yang harus dilakukan dan membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas dengan baik.
2. Cari contoh dari orang lain dan amati cara kerjanya.
3. Cari dukungan dari orang lain atau lingkungan sekitar.
4. Lakukan reinterpretasi terhadap tekanan, karena orang yang memiliki *self confidence* pernah berkali-kali mengalami kegagalan, tetapi kemudian dia berhasil mengatasi tekanan yang diderita akibat kegagalannya.

Dari empat hal diatas, tersirat bahwa sumber internal dan eksternal sama-sama pentingnya untuk penguatan rasa *self confidence*. Saran lain untuk mengembangkan *self confidence*, diajukan oleh Kusnadi (Hendriana dkk, 2017: 199) adalah sebagai berikut:

1. Tanamkan keyakinan akan berhasil dalam kegiatan yang dilakukan.
2. Berhenti untuk berdalih
3. Berfikir pada hal-hal yang baik atau berfikir positif dan jauhkan fikiran negatif seperti kecemasan, kegagalan, dan gundahan.
4. Percaya akan kebesan pencipta, berfikir tentang kekuatan Tuhan.
5. Temukan kelebihan kita, misalnya perasaan berharga dan memiliki nilai serta hindari rasa kekurangan.
6. Jangan terlalu lama terbenam dalam kesedihan dan duka.
7. Tumbuhkan harapan, jangan menyerah.
8. Tumbuhkan semangat dan motivasi.
9. Yakinkan bahwa segala kejadian adalah sesuatu yang harus dijalani.
10. Hadapi kenyataan hidup.
11. Pahami kesusahan dan penderitaan yang dialami sebagai modal kesuksesan esok hari.

12. Yakinkan bahwa kita sendiri.
13. Perbaiki diri.
14. Tumbuhkan kesabaran.
15. Berdoa.
16. Berserah diri pada sang pencipta (Tuhan).

Ikeda (Achdiyati, 2016: 56) menyatakan bahwa siswa yang *self confidence* memiliki kemampuan mengaktualisasikan diri, memiliki kecerdasan emosi dan sosial, memiliki motivasi dan berkarakter terbuka. Ia mengungkapkan juga bahwa siswa yang memiliki rasa *self confidence* adalah siswa yang memiliki kemampuan antara lain:

1. *Self Actualization*, meliputi kemampuan berkreasi dan mengekspresikan diri, memiliki keyakinan pada kemampuan dan potensi sejati.
2. *Esteem Needed*, meliputi kemampuan berusaha sebaik mungkin untuk meraih prestasi yang baik.
3. Kecerdasan emosi (*Social Skill*), meliputi pembawaan yang baik dan terasah, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan mampu menghadapi kritikan dan memiliki penerimaan diri.
4. Motivasi, meliputi kemampuan berpikir positif dan optimisme, mampu menghadapi masalah dan bersikap tenang.
5. Karakter *Ekstrovert*, meliputi mampu mencermati makna kegagalan, mampu mengubah hidup dan keluar dari masalah dan berbicara dengan lancar.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator utama *self confidence* adalah sebagai berikut adanya sikap individu yakin dan percaya akan kemampuan diri sendiri untuk bertingkah laku, berpendapat, berinteraksi dan lain sebagainya sesuai dengan yang diharapkan. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, berani bertanggung jawab pada tindakannya dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri seperti toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau saat mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis dan serta memiliki dorongan prestasi yang kuat.

## 2.2 Faktor-Faktor *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Menurut Ferdian (2015: 18) adalah:

Ada beberapa faktor yang membantu meningkatkan rasa *self confidence*, diantaranya adalah:

1. Pengenalan diri mutlak diperlukan bagi siapa saja untuk mengenali dirinya sendiri, segala kelebihan dan kekurangan setidaknya diketahui untuk dapat meningkatkan perkembangan sikap pribadi.
2. Umpan balik adalah sarana yang efektif untuk berinteraksi baik dengan diri sendiri maupun lingkungan untuk memperoleh jati diri kita yang sebenarnya akan mempermudah perkembangan sikap pribadi.
3. Upaya pembentukan sikap adalah sebuah upaya untuk mengembangkan segi positif dan mengatasi segi negatif yang dimiliki sehingga mampu menumpuk sikap-sikap positif sesuai dengan peran anda sebagai remaja saat ini.
4. Pengembangan diri hendaknya sejalan dengan penyesuaian terhadap lingkungan sosial yang dapat membangkitkan rasa puas, karena selain anda mampu mengembangkan diri lingkungan pun bisa menerima anda dengan baik.

Sedangkan faktor yang dapat mengurangi rasa *self confidence* dan upaya mengatasinya, diantaranya adalah:

1. Kemampuan atau potensi seseorang yang mulai berkembang, akan luntur secara tiba-tiba. Jika ia tahu banyak orang disekitarnya kemampuan dirinya lebih dari dirinya sendiri.
2. Kecantikan maupun ketampanan seseorang yang terlihat sekilas, akan luntur secara tiba-tiba bagi pemiliknya dikarenakan ada kekurangan yang ada pada dirinya, misalnya rambut rontok dan berketombe, atau bau badan dan bau mulut karena gigi berlobang atau seseorang yang merasa tubuhnya pendek gemuk dan kulitnya lebih gelap.

## 2.3 Mengatasi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Menurut Ferdian (2015: 19) adalah:

Ada beberapa cara mengatasi rasa *self confidence* (kepercayaan diri) diantaranya adalah:

1. Kenali rasa ketidaknyamanan pada diri sendiri.

Kita semua memiliki rasa ketidaknyamanan. Bisa saja muncul karena jerawat di muka, selalu menyesali, tidak nyaman pada teman-teman dan lain sebagainya. Memberikan nama pada suatu hal yang dapat membuat anda merasa tidak berharga, malu atau rendah dapat membantu melawan hal-hal tersebut, anda bisa menuliskan pikiran anda pada sehelai kertas dan dapat membuat perasaan anda lebih ringan dan bahagia. Ingat tidak ada seorang pun yang sempurna. Orang-orang di sebelah anda mungkin juga memiliki rasa ketidaknyamanan yang sama dengan anda. Jika dengan menuliskan masalah anda tidak cukup membantu, anda bisa membicarakannya dengan teman dekat kita atau seseorang yang kita cintai. Membagi pikiran kita akan menolong meringankan beban yang kita tanggung sendiri.

2. Kenali kesuksesan diri.

Tidak jadi soal seberapa besar perasaan ketidaknyamanan kita. Tuhan telah memberkahi di antara kita suatu bakat tertentu. Temukan sesuatu hal yang anda ahli dan jago dibidang itu dan fokuskanlah untuk mengembangkannya. Rendah diri adalah pernyataan pikiran yang mendegradasikan diri kita sebagai korban. Jangan biarkan diri kita menjadi korban.

3. Bersyukurlah atas apa yang anda miliki.

Waktu membuktikan akar dari perasaan ketidaknyamanan dan *self confidence* adalah perasaan selalu tidak cukup atau kepemilikan sesuatu, apakah itu pengakuan emosional, keberuntungan uang, dan lain-lain dengan mengakui dan menghargai apa yang kita miliki, kita dapat melawan perasaan tidak utuh dan tidak puas. Menemukan kedamaian dalam diri akan membangkitkan *self confidence*.

4. Selalu berfikir positif.

Hindari mendapatkan rasa kasihan dan simpati dari orang lain. Jangan pernah membuat orang lain memiliki rasa rendah terhadap kita. Jika kita terus menerus benci dan merendahkan diri kita sendiri, orang akan melakukan dan menilai kita seperti itu, kita harus berbicara positif tentang

diri kita, tentang masa depan kita, dan tentang kemajuan kita, jangan pernah takut menunjukkan kekuatan dan kualitas kita pada orang lain.

#### 2.4 Aspek-Aspek *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Menurut Aprianti (2013) aspek utama dari *self confidence* (kepercayaan diri) dapat dilihat dari *self confidence* (kepercayaan diri) batin dan lahir, dan pun *self confidence* (kepercayaan diri) batin adalah sebagai berikut:

1. Citra diri, yaitu orang yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) untuk mencintai diri sendiri dan cinta dari yang tidak dirahasiakan. Dengan unsur *self confidence* (kepercayaan diri) batin ini, anak-anak menjadi bangga dengan sifat baik mereka dan memusatkan diri untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.
2. Pemahaman diri, yaitu anak yang memiliki pemahaman diri yang baik akan menyadari kekuatan mereka, mengenal kelemahan dan keterbatasan mereka, tumbuh dengan kesadaran yang mantap tentang identitas sendiri dan terbuka untuk menerima umpan balik dari orang lain.
3. Tujuan yang jelas, yaitu orang yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) selalu mengetahui tujuan hidupnya karena mereka mempunyai tujuan yang jelas, mengapa melakukan tindakan tertentu dan mereka tahu hasil apa yang bisa diharapkan.
4. Berfikir positif, yaitu orang yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) merupakan teman yang menyenangkan karena mereka bisa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap mencari pengalaman dan hasil yang bagus. *Self confidence* (kepercayaan diri) lahir memungkinkan siswa untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa yakin akan dirinya.

Sedangkan aspek *self confidence* (kepercayaan diri) secara lahir sebagai berikut berdasarkan Aprianti (2013):

1. Komunikasi, yaitu anak yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) lahir dapat melakukan komunikasi dengan setiap orang dari segala usia.

2. Ketegasan, yaitu anak yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) lahir akan menyatakan kebutuhan secara langsung dan terus terang .
3. Penampilan diri, yaitu anak akan menyadari pengaruh gaya hidupnya terhadap pendapat orang lain mengenai dirinya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.
4. Pengendalian perasaan, yaitu anak akan berani menghadapi tantangan dan resiko karena mereka dapat mengendalikan rasa takut, khawatir dan frustrasi.

Berdasarkan pernyataan diatas tentang aspek *self confidence* (kepercayaan diri) dapat dilihat dari batin dan lahir, dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan mampu dan berhasil terhadap suatu permasalahan atau pekerjaan yang sedang dihadapi.

### 2.5 Indikator *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Berikut ini adalah indikator dari *self confidence* (kepercayaan diri) yaitu:

**Tabel 1. Indikator *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)**

No	Indikator <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3.	Menghargai diri dan usaha
4.	Bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi
5.	Berani menghadapi tantangan

**Sumber:** Tamsil (Hendriana, dkk 2017: 206)

Berdasarkan Tabel 1 Indikator *self confidence* (kepercayaan diri) dapat dilihat bahwa indikator *self confidence* (kepercayaan diri) terbagi menjadi 5 bagian yang terdapat pada sumber Tamsil ( Hendriana, dkk 2017: 206) dan mampu mengukur *self confidence* (kepercayaan diri) siswa.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan berupa penelitian deskriptif. Menurut Sumadi (2014: 76) bahwa: “Penelitian deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.” Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2009: 13) “Bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”. Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data kemudian diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu;

1. Mengunjungi sekolah tempat penelitian (SMA N 7 Pekanbaru)
2. Melakukan wawancara mengenai gambaran awal *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pembelajaran matematika.
3. Memberikan beberapa butir soal kepada siswa kelas X (sepuluh) yang menjadi subjek penelitian.
4. Memberikan angket kepada siswa kelas X (sepuluh) yang menjadi subjek penelitian.

5. Wawancara terhadap siswa tentang *self confidence* (kepercayaan diri) pada pembelajaran matematika.
6. Menganalisis hasil angket.
7. Mendeskripsikan *self confidence* (kepercayaan diri).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 7 Pekanbaru pada hari Selasa sampai Kamis tanggal 27-29 November 2018 kelas X semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, yang beralamat di Gang Kapur No 7, Kp Baru, Senapelan, Kota Pekanbaru.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Arikunto (2006: 130) menyebutkan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang terdaftar di kelas X SMA N 7 Pekanbaru. Menurut Arikunto (2006: 131), "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi" maka sampel adalah bagian dari subjek penelitian. Dari populasi diambil sampel dengan cara Sampel Kelompok atau *Cluster Sample*. Arikunto (2006: 141-142) menyebutkan bahwa: "Dalam masalah persekolahan dijumpai adanya kelompok SD, SMP dan SMA. Kelompok tersebut dapat dipandang sebagai tingkatan. Demikian juga adanya kelas atau tingkat di masing-masing tingkatan sekolah." Untuk itu, pada penelitian ini diambil sampel yaitu siswa pada kelas X SMA N 7 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang terdaftar di kelas X SMA N 7 Pekanbaru.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan sampel penelitian.
2. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.

3. Penyusunan instrumen penelitian yaitu beberapa butir soal dan angket atau lembar pertanyaan.
4. Validasi instrumen penelitian.
5. Pengambilan data atau penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian).
6. Pengolaan data.

### 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Data hasil belajar matematika siswa (hasil pengerjaan soal)

Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes. Menurut Arifin (2014: 118) menyatakan bahwa tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan dan dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Sedangkan instrumen pengumpulan datanya adalah naskah soal yang dibuat oleh peneliti berupa soal uraian sebanyak 3 butir soal.

Berikut ini adalah kisi-kisi butir skalar soal pada materi bilangan berpangkat, bentuk akar, dan logaritma yang tertera sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Butir Skalar Soal**

Kompetensi Dasar	Materi	Nomor Soal
3.1 mengintepretasi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linier satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linier aljabar lainnya.	Pengayaan bilangan berpangkat (eksponen)	1
	Bentuk akar	2
	Logaritma	3 dan 4

Sumber: RPP dan Silabus Guru SMA N 7 Pekanbaru

### 3.5.2 Data angket *self confidence* (kepercayaan diri) pada siswa.

Data ini dikumpulkan dengan teknik non tes, sedangkan instrumen pengumpul datanya adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tentang *self confidence* (kepercayaan diri) untuk mengetahui dan mengungkapkan pendapat atau keadaan pribadi responden saat belajar matematika berlangsung. Berisi daftar pernyataan-pernyataan mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika seperti menjawab soal. Jawaban pada angket sudah tersedia dan responden hanya menjawab dengan memilih jawaban yang disediakan. Angket digunakan untuk mendeskripsikan tentang *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pembelajaran matematika yang termasuk dalam kategori visual, auditorial, dan kinestetik.

**Tabel 3. Skor Jawaban dalam Angket Menurut Skala Likert**

No	Kategori	Skor Jawaban
1.	Sangat Sering (SS)	5
2.	Sering (SR)	4
3.	Jarang (JR)	3
4.	Jarang Sekali (JS)	2
5.	Sangat Jarang Sekali (SJS)	1

Sumber: Sugiyono (2009: 135)

Pemberian skor tersebut dengan pertimbangan, jawaban tertinggi diberi skor 5. Karena ada 5 alternatif jawaban, kemudian setiap item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke bawah.

Untuk mempermudah menganalisa data, maka angket dimodifikasi dengan membagi skala likert menjadi empat kriteria, yaitu:

**Tabel 4. Kriteria Menganalisis Angket**

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Sering (SS)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Jarang (JR)	2
4.	Jarang Sekali (JS)	1

Sumber: Sugiyono (2009:135)

Berdasarkan Tabel 4 Menganalisis Angket maka diperoleh kisi-kisi butir skalar angket *self confidence* (kepercayaan diri) yang tertera sebagai berikut

**Tabel 5. Kisi-kisi Butir Skalar Angket**

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL		
		Positif	Negatif	Jumlah
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	10, 16, 22	1, 8, 21, 23, 24, 26, 29, 32	11
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	17	2, 9, 13, 25	5
3.	Menghargai diri dan usaha sendiri	3, 18, 28	4, 14, 27	6
4.	Bersehat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi	6, 15, 20	11	4
5.	Bersehat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi	12, 19, 31, 33	5, 7, 30	7
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>14</b>	<b>19</b>	<b>33</b>

Sumber: Tamsil, s (2015: 206)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data angket yang diperoleh dari sebuah buku yang sudah diuji kevalidannya sehingga peneliti tidak perlu menganalisisnya kembali. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang disebutkan Sugiyono, (2015: 231). Seperti Tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Hubungan Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015: 231)

Secara umum, jika koefisien korelasi lebih besar dari 0,399 maka butir instrumen sudah dikategorikan valid.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dalam penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 221). Apabila data memang sudah benar sesuai dengan kenyataannya, walaupun akan diujikan beberapa kali lagi, maka hasilnya akan tetap sama.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori yang dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 7. Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015: 231)

### 3.6.1 Analisis *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data angket tentang *self confidence* (kepercayaan diri) yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data dalam angket berupa kategori Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (JR), dan Jarang Sekali (JS). Menurut Riduwan (2008: 16) dalam analisis tingkat angket *Self Confidence* (kepercayaan diri) secara deskriptif dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

Untuk menafsir skor nilai yang diperoleh dari perhitungan angket tersebut, Adapun persentasenya disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 8. Kriteria Tingkat *Self Confidence* Siswa**

No.	Rentang Skor	Kriteria
1	81 % - 100 %	Sangat Kuat
2	61 % - 80 %	Kuat
3	41 % - 60 %	Cukup
4	21 % - 40 %	Lemah
5	0 % - 20 %	Sangat Lemah

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2008 : 15)

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Data-data yang dianalisis diperoleh melalui kuesioner yang ditujukan kepada para responden yang merupakan para siswa yang terdaftar di kelas X SMA N 7 Pekanbaru. Alasan peneliti mengambil kelas X SMA N 7 Pekanbaru karena pada kelas X belum terbentuk rasa *self confidence* (kepercayaan diri) dari masing-masing siswa karena siswa masih baru masuk ke sekolah yang baru. Kemudian, untuk kelas XI dan XII sudah ada terbentuknya *self confidence* (kepercayaan diri) pada diri siswa. Sebelum melakukan analisis terhadap *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan analisis hal-hal yang bersangkutan dengan identitas responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Hal-hal tersebut antara lain mencakup mengenai jenis kelamin siswa.

#### 4.1.1 Analisis Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel Kelompok atau *Cluster Sample*, menyebutkan bahwa: Dalam masalah persekolahan dijumpai adanya kelompok SD, SMP dan SMA. Kelompok tersebut dapat dipandang sebagai tingkatan. Demikian juga adanya kelas atau tingkat di masing-masing tingkatan sekolah. Untuk itu, pada penelitian ini diambil sampel pada kelas X SMA N 7 Pekanbaru yang berjumlah keseluruhan 120 orang yang terdiri dari 51 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswa perempuan.

Adapun jumlah jenis kelamin responden pada siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 9. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas X SMA N 7 Pekanbaru**

<b>Klasifikasi Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki – laki	51	42,5
Perempuan	69	57,5
Jumlah	120	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang atau sebesar 42,5% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 orang atau sebesar 57,5%. Dengan demikian tingkat jenis kelamin yang paling banyak pada siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 orang atau sebesar 57,5%.

#### 4.1.2 Analisis Awal Akhir

Analisis awal akhir dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang menjadi latar perlu tidaknya *Self Confidence* (Kepercayaan diri) pada pembelajaran matematika. Setelah melakukan wawancara kepada guru matematika pada hari senin 6 Agustus 2018 diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa tidak percaya diri saat menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru, tidak hanya menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru saja, siswa pun tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sedang dibahas. Selain itu peneliti melakukan tindakan lanjutan wawancara kepada siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru pada hari Selasa 27 November 2018 diperoleh informasi bahwa siswa selalu optimis dan yakin dengan jawaban yang dikerjakannya tetapi siswa tidak percaya diri (*self confidence*) saat diminta untuk menjelaskan ke depan kelas tentang hasil pengerjaannya sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang bertanggung jawab dan *self confidence* (percaya diri) tentang pengerjaan soal yang dikerjakan.

Agar dapat mengukur *self confidence* (Kepercayaan diri) siswa, maka ditetapkan indikator-indikator seperti yang terdapat pada Tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10. Indikator-indikator *Self Confidence* (Kepercayaan diri) siswa kelas X SMA N 7.**

NO	Indikator-indikator
1	Percaya pada kemampuan diri sendiri
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3	Menghargai diri dan usaha sendiri
4	Berseemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi
5	Berseemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi

Sumber: Tamsil (Hendriana, dkk 2017:206)

Selain menetapkan indikator *self confidence* (Kepercayaan diri) oleh siswa, Berdasarkan Kurikulum 2013, adapun indikator soal dibuat dilihat dari materi. Berikut dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

**Tabel 11. Indikator-Indikator Soal Pada Materi Bilangan Berpangkat, Bentuk Akar, dan Logaritma.**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 menginterpretasi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linier satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linier aljabar lainnya.	Pengayaan bilangan berpangkat (eksponen)	Diberikan suatu persamaan bilangan berpangkat untuk menentukan nilai $x$	Essay	1
	Bentuk akar	Diberikan suatu akar persamaan $x$ dengan merasionalkan penyebut dari akar persamaannya	Essay	2
	Logaritma	Diberikan suatu nilai persamaan dari $\log x + \log y - \log z$ yang diselesaikan dengan menggunakan sifat logaritma	Essay	3
		Diberikan suatu persamaan bentuk $\log x$ yang diselesaikan dengan menggunakan sifat logaritma.	Essay	4

Sumber: RPP dan Silabus Guru SMA N 7 Pekanbaru

#### 4.1.3 Analisis Data Keseluruhan Siswa

Hasil penelitian lapangan dari data keseluruhan tentang *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru diolah dengan menggunakan aplikasi *microsof excel* maka diperoleh skor jawaban yang tertera dalam Tabel 12 di bawah ini.

**Tabel 12. Deskripsi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Kelas X SMA N 7 Pekanbaru**

Klasifikasi Siswa	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
Seluruh Siswa	120	63,3	Kuat

Sumber : Data Olahan

Hasil analisis angket pada Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru sebanyak 120 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan presentase 63,3%. Maka dapat dikriteriakan analisis deskriptif *self confidence* (kepercayaan diri) siswa data dengan kategori kuat.

#### 4.1.4 Data Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan

Selanjutnya *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas X SMA N 7 pekanbaru yang terdiri dari 51 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswa perempuan dengan total siswa keseluruhannya adalah sebanyak 120 orang siswa dengan presentase 63,3% dan rata-rata keseluruhan adalah senilai 2,53 (lampiran).

##### a. Siswa Laki-Laki

Hasil penelitian lapangan dari data siswa laki-laki tentang *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki kelas X SMA N 7 Pekanbaru diolah dengan menggunakan aplikasi *excel* maka diperoleh skor jawaban yang tertera dalam Tabel 13 di bawah ini.

**Tabel 13. Deskripsi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Laki-Laki Kelas X SMA N 7 Pekanbaru**

Klasifikasi Siswa	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
Siswa Laki-Laki	51	63,6	Kuat

Sumber : Data Olahan

Hasil analisis angket di atas menunjukkan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki kelas X SMA N 7 Pekanbaru sebanyak 51 orang siswa laki-laki dengan presentase 63,6% (lampiran) maka dapat dikriteria analisis deskriptif *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki adalah data kategori kuat.

**b. Siswa Perempuan**

Hasil penelitian lapangan dari data siswa perempuan tentang *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan kelas X SMA N 7 Pekanbaru diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* maka diperoleh skor jawaban yang tertera dalam Tabel.14 di bawah ini.

**Tabel 14. Deskripsi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Perempuan Kelas X SMA N 7 Pekanbaru**

Klasifikasi Siswa	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
Siswa Perempuan	69	63,1	Kuat

Sumber : Data Olahan

Hasil analisis angket pada tabel 14. menunjukkan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan kelas X SMA N 7 Pekanbaru sebanyak 69 orang siswa perempuan dengan presentase 63,1% (lampiran) maka dapat dikriteria analisis deskriptif *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan dengan data kategori kuat.

**4.1.5 *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan.**

Hasil jawaban siswa pada angket *self confidence* (kepercayaan diri) dan soal yang diberikan menunjukkan siswa bahwa dapat menyelesaikan pernyataan yang tertera di lembar kerja dan soal matematika dengan baik. *Self confidence*

(kepercayaan diri) siswa diukur berdasarkan hasil yang dikerjakan dilembar jawaban.

Berdasarkan Tabel (12,13 dan 14) yang tertera di atas dapat diketahui bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru memiliki kategori kuat dengan presentase 63,3% dari 100%. Sedangkan untuk *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki perbedaan yaitu siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan yang memiliki perbedaan nilai sebesar 0,5% yaitu *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki presentase senilai 63,6% dengan siswa sebanyak 51 orang siswa dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan presentase senilai 63,1% dengan siswa sebanyak 69 orang siswa.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Proses Penelitian *Self Confidence* (kepercayaan diri) Siswa**

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan wawancara terhadap guru di sekolah yang dilaksanakan pada hari senin 06 Agustus 2018 diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa tidak percaya diri saat menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru, siswa pun tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sedang dibahas. Selain itu peneliti melakukan tindakan lanjutan wawancara terhadap siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru pada hari Selasa 27 November 2018 dan di peroleh informasi bahwa siswa selalu optimis dan yakin dengan jawaban yang dikerjakannya tetapi siswa tidak *self confidence* (percaya diri) saat diminta untuk menjelaskan ke depan kelas tentang hasil pengerjaannya sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang bertanggung jawab dan *self confidence* (percaya diri) tentang pengerjaan soal yang dikerjakan.

Siswa yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) tinggi akan berani mengungkapkan apa yang dikerjakannya dan berani untuk menjelaskan apa yang dikerjakan sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar siswa sangat mendukung *self confidence* (kepercayaan diri) yang dimiliki oleh

siswa tersebut, hal itu disebabkan karena siswa yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) akan bertanggung jawab dengan jawaban yang telah dikerjakan oleh dirinya. Siswa akan lebih paham dengan materi yang telah dibahas dalam pembelajaran jika siswa berani untuk bertanya tentang hal materi yang tidak dimengerti oleh siswa tersebut.

#### **4.2.2 Pelaksanaan *Self Confidence* Pada Pembelajaran Matematika**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari selasa 27 November 2018 di kelas X SMA N 7 Pekanbaru, subjek keseluruhan terdiri dari 120 orang siswa yang terdiri dari 51 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswa perempuan. Data yang diambil dengan menggunakan penyebaran soal materi yang sudah dipelajari oleh siswa dan penyebaran skalar angket beserta lembar jawabannya.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengisi identitas yang tertera dan jawaban secara lengkap. Saat pengerjaan soal siswa diminta untuk serius dan teliti dengan waktu yang diberikan oleh peneliti sebanyak 10 menit pertama, setelah itu siswa diminta untuk membentuk kelompok dengan teman sebangkunya yang terdiri dari 3 sampai 4 orang. Terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota dengan pengerjaan selama 10 menit kedua untuk berdiskusi tentang soal yang diberikan oleh peneliti.

Setelah 10 menit kedua berakhir siswa diminta untuk mengumpulkan hasil jawaban soal dan membahas soal dengan waktu 20 menit, peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dan menjelaskannya di depan kelas kepada teman-teman yang lain. Dengan waktu 20 menit siswa diminta untuk mengisi skalar angket yang sudah diberikan oleh peneliti dan siswa diingatkan kembali bahwa harus mengerjakan dengan serius dan teliti. Setelah semua selesai mengerjakan skalar angket, 20 menit terakhir peneliti mengucapkan terimakasih dan pamit kepada siswa tersebut.

#### 4.2.3 *Self Confidence* (kepercayaan diri) Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini telah mendukung aktivitas siswa dan kinerja siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan *self confidence* (kepercayaan diri), menimbulkan *self confidence* (kepercayaan diri) dan membangkitkan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa tersebut sehingga membuat siswa lebih *self confidence* (kepercayaan diri) dari segi mana pun, berdasarkan hasil deskriptif presentasi dari indikator-indikator jawaban siswa yang telah dihitung menggunakan excel akan tertera tertera di bawah ini:

**Tabel 15. Deskripsi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Kelas X SMA N 7 Pekanbaru Berdasarkan Indikator**

NO	Indikator-indikator	Presentase	Kategori
1	Percaya pada kemampuan diri sendiri	62,90%	Kuat
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	69,79%	Kuat
3	Menghargai diri dan usaha sendiri	60,94%	Kuat
4	Bersesemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi	62,29%	Kuat
5	Bersesemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi	58,72%	Cukup

Sumber : Data Olahan

Dapat dilihat hasil dari perhitungan rata-rata setiap indikator angket, diperoleh indikator yang paling tinggi adalah bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dengan persentase mencapai 69,79%. Sedangkan indikator paling rendah adalah bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi dengan persentase mencapai 58,72%.

**Tabel 16. Deskripsi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru**

<i>Self Confidence</i> Siswa	Hasil Belajar Siswa		
	Tinggi	Sedang	Rendah
<b>Tinggi</b>	22 Siswa	41 Siswa	-
<b>Sedang</b>	10 Siswa	40 Siswa	-
<b>Rendah</b>	1 Siswa	5 Siswa	1 Siswa

Sumber : Data Olahan

Tabel 16 menunjukkan bahawa *self confidence* tidak semua mempengaruhi hasil belajar siswa dan ada juga yang mempengaruhinya.

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa siswa kurang mampu bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam berdiskusi yang sedang berlangsung. Berikut ini disajikan Gambar 1 dan Gambar 2. Hasil pekerjaan siswa dengan sikap *self confidence* dalam pembelajaran matematika kelas X SMA N 7 Pekanbaru.

Gambar 1. Hasil pekerjaan siswa dengan sikap *self confidence* yang baik.

Pada Gambar 1 terlihat hasil pekerjaan siswa yang melakukan langkah pembuktian langsung. Hal ini siswa menentukan nilai  $x$  yang memenuhi persamaan, menyederhanakan dan merasionalkan akar persamaan dan menentukan nilai logaritma. Selain itu, ide awal penyelesaian dan strategi yang diambil oleh siswa tersebut sudah dianggap tepat.

Gambar 2. Hasil pekerjaan siswa dengan sikap *self confidence* kurang baik

Berkaitan dengan jawaban siswa yang memiliki sikap *self confidence* dengan kategori kurang baik (Gambar 2), terlihat bahwa siswa tersebut memaksakan jawaban tanpa memikirkan ide awal penyelesaiannya terlebih dahulu. Sehingga ia merasa kesulitan dan pada akhirnya siswa tersebut menyerah dengan jawaban yang kurang tepat dari permasalahan yang diberikan. Dengan kata lain siswa tersebut tidak teliti dan tidak percaya diri yang mengakibatkan daya juang dalam menghadapi masalah yang sangat lemah. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki daya juang yang lemah dalam menghadapi masalah akan mengakibatkan hasil yang tidak optimal, sehingga pada akhirnya tidak yakin akan hasil jawaban yang sedang dihadapinya.

Pada saat wawancara berlangsung siswa lebih yakin untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dibandingkan harus menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disajikan dalam bentuk angket. Maka hasil wawancara, hasil belajar dan dan pengerjaan angket tidak terlalu sama atau serupa hasil presentase pada siswa. Wawancara dilakukan saat siswa telah selesai pengerjaan soal dan menjawab pernyataan-pernyataan yang telah diberi oleh peneliti. Wawancara dilakukan sebanyak kurang lebih 15 orang siswa, hasil wawancara tidak sesuai dengan hasil angket yang telah dikerjakan oleh siswa, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan sangat percaya diri dengan jawaban yang telah dikerjakan sedangkan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa tidak mampu untuk mempertanggung jawabkan jawabannya hal ini mengakibatkan penelitian tidak sempurna dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

### 4.3 Hambatan Penelitian

Penelitian ini memiliki hambatan pada pembelajaran, yaitu:

Dari segi isi angket, penyebaran angket, pengerjaan soal hasil belajar siswa, proses pengerjaan soal dan wawancara siswa. Pada pernyataan angket no 30-31 adalah bahas tentang soal integral, sedangkan siswa tidak paham tentang soal integral karena siswa belum mempelajari tentang integral sedangkan tentang

pembahasan materi soal yang berikan hambatannya adalah siswa banyak mencontek dari kelompok lain.

#### 4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan tersendiri yaitu penelitian ini hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu berupa penyebaran soal dan angket yang dilakukan selama 4 hari berturut-turut di sekolah SMA N 7 Pekanbaru pada seluruh kelas X yang terdiri dari kelas X1 dilakukan dihari senin, kelas X2 dilakukan dihari selasa, kelas X3 dilakukan dihari rabu dan kelas X4 dihari kamis yang merupakan hari terakhir melakukan penelitian ini juga didampingi oleh guru matematika yang ada disekolah. Kemudian penelitian ini hanya meneliti atau mengidentifikasi *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas X pada pembelajaran matematika.

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru sebanyak 120 orang siswa pada tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 51 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswa perempuan. Siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru yang terdiri dari 120 orang siswa memiliki kecenderungan *self confidence* (kepercayaan diri) dengan persentase 63,3% dengan kriteria analisis deskriptif data kuat.

Untuk siswa laki-laki kelas X SMA N 7 Pekanbaru yang terdiri dari 51 orang siswa memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) dengan analisis rata-rata hasil persentase adalah 63,64% dengan kriteria analisis deskriptif data kuat sedangkan untuk siswa perempuan kelas X SMA N 7 Pekanbaru yang terdiri dari 69 orang siswa memiliki *self confidence* (kepercayaan diri) dengan analisis hasil persentase 63,12% dengan kriteria analisis deskriptif data kuat.

Maka berdasarkan hasil persentase bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) siswa laki-laki yang terdiri dari 51 orang siswa lebih tinggi dibandingkan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa perempuan yang terdiri dari 69 orang siswa.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang diperoleh, maka peneliti menyarankan:

1. Kecenderungan *self confidence* (kepercayaan diri) yang dimiliki siswa kelas X SMA N 7 Pekanbaru belum terbentuk. Untuk itu, bagi guru yang mengajar sebaiknya lebih banyak memberikan kesempatan untuk siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil dari pengerjaan soal yang dikerjakannya sendiri.

2. Bagi kepala sekolah, bisa memfasilitasi kebutuhan belajar siswa di sekolah.
3. Bagi orang tua, bisa membimbing siswa belajar di rumah dengan sendiri untuk meningkatkan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan menggunakan teknik pengumpulan data lebih dari satu angkatan agar penelitian semakin akurat.

